

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah sebagai lembaga pendidikan pada umumnya, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan hal utama yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif, dan efisien. Begitu juga dalam hubungan masyarakat, untuk mendapatkan citra yang baik di perlukan strategi manajemen yang baik, karena salah satunya akan meningkatkan hubungan yang dengan pihak-pihak yang bersangkutan atau kerja sama yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan akan berjalan lancar apabila terdapat berbagai pihak, yaitu pemerintah, keluarga, dan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas, memerlukan sebuah proses manajemen yang dapat membantu dan mengarahkan kegiatan pendidikan tersebut mencapai tujuan yang di cita-citakan. Terkait dengan hal ini, pentingnya manajemen di dunia pendidikan sangat dibutuhkan karena dapat pula sebagai ilmu dan seni mengelola sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> hal ini

---

<sup>1</sup>Husaini Usman, *Manajemen teori, praktik dan riset pendidikan* (Jakarta:pt Bumi Aksara 2006), 7.

pula membawa pemahaman terhadap adanya hubungan pendidikan dengan masyarakat, sehingga lembaga pendidikan membutuhkan sebuah manajemen bidang kehumasan, sebab manajemen hubungan masyarakat merupakan hubungan timbal balik baik dari luar lembaga maupun dari dalam lembaga.

Manajemen humas di harapkan dapat menyingkronkan masalah-masalah tersebut sehingga dapat meminimalisasi faktor kendala dan memaksimalkan faktor solusi agar tercapai visi dan misinya suatu organisasi tersebut supaya sesuai dengan harapan yang dicita-citakan.

Saat ini perkembangan humas menuju ke arah saling pengertian. Dimana pada era ini humas berupaya menjalin komunikasi dua arah yang seimbang antar sebuah organisasi dengan publiknya. Sehingga cara-cara yang di gunakan memiliki etika untuk memperoleh dukungan dan kedudukan yang baik di tengah-tengah masyarakat. untuk itu perlu adanya Hubungan masyarakat dalam manajemen pendidikan, hal ini dikarenakan, fungsi pokok dalam manajemen pendidikan yang dimiliki bagian hubungan masyarakat sendiri antara lain dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah income bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Hubungan masyarakat sengaja dilakukan, agar lembaga dan masyarakat saling mangerti apa yang di butuhkan sekolah dan begitun pun masyarakat yang membutuhkan sekolah. Adanya partisipasi masyarakat

dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan di usahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, di sertai pembinaan secara *continue* untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya.

Sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program relevan, sekaligus memerlukan bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Selain itu, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan. Apabila partisipasi telah terpelihara dengan baik, maka sekolah tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam mengembangkan berbagai jenis program , karena semua pihak telah memahami dan merasa tanggung jawab terhadap keberhasilan suatu program yang akan di kembangkan oleh pihak sekolah.

Menurut Soegarda Poerbakawatja bahwa “Partisipasi merupakan gejala demokrasi, dimana rakyat dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang bertujuan untuk berbagi manfaat. Rakyat juga memiliki tanggung jawab sesuai dengan tingkat kedewasaannya dan keterlibatannya dengan bidang politik”<sup>2</sup>

Manajemen sekolah yang terus berkembang dan frekuensi kegiatan manajemen di sekolah akan semakin banyak masalah yang perlu ditangani dan melibatkan komunitas sekolah, dan guru, orang tua, karyawan siswa dan semua orang menyadari pentingnya keberhasilan positif untuk nilai penjualan. Sekolah, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan

---

<sup>2</sup> Suryosubroto, *Hubungan sekolah dengan Masyarakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 74.

mendorong kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang baik dan mendapatkan apa yang diharapkan masyarakat.

Dukungan masyarakat juga harus dioptimalkan dalam pelaksanaan program. Rencana pengembangan sekolah dirancang bersama oleh sekolah dan masyarakat, dipresentasikan secara terbuka, diperbarui setiap tahun dan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran anak. Oleh karena itu, sekolah harus membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

Sekolah memiliki program yang perlu dipahami masyarakat, dan sekolah perlu mendengar saran dari masyarakat. Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat menciptakan kesatuan antara guru dan orang tua, yang dapat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Animo masyarakat yang semakin besar terhadap sekolah, salah satu UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP): “Pembentukan badan baru di bawah badan publik untuk mengelola dan memberikan layanan informasi ini diprakarsai oleh beberapa Badan Publik (BP) Humas”.<sup>3</sup>

Selain itu masyarakat dapat memantau dan menilai program-program sekolah agar tercipta transparansi dan akuntabilitas sekolah. Apabila jalinan antara sekolah dan masyarakat tercipta dengan baik, maka dukungan dan bantuan masyarakat terhadap pemeliharaan dan

---

<sup>3</sup> UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

peningkatan program sekolah pun akan kian terbuka. Dan Kepercayaan masyarakat.

Pemahaman peneliti berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan mencari info dari Ibu Kiromim selaku waka Humas bahwa dalam mempromosikan program-program terbaru yang dimiliki sekolah, pihak sekolah membagi informasi kepada masyarakat tentang program terbarunya melalui kegiatan rapat dengan wali murid dan penyebaran brosur sekolah untuk mengajak masyarakat berpartisipasi didalamnya. Sebaliknya salah satu cara menghimpun informasi dari masyarakat baik masukan perbaikan ataupun peningkatan kualitas pendidikan yang ada di sekolah, pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada disekolah melalui informasi dari komite sekolah dan pertemuan wali murid.<sup>4</sup>

Peneliti memperdalam informasi awal, melalui kepala sekolah di RA Al- Munawwaroh bahwa kegiatan humas biasanya melaksanakan kegiatan pertemuan wali murid. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di antaranya: Dengan wali murid di bulan tertentu memberikan bantuan kepada masyarakat. Setiap bulannya ada pengumpulan infaq untuk di keluarkan di bulan-bulan tertentu. Misalnya, di bulan muharrom, bulan puasa, untuk di berikan kepada fakir miskin. Selain itu dari wali murid setiap bulannya ada penarikan kas untuk kepentingan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan. selalu kerja sama dengan wali murid dan juga untuk

---

<sup>4</sup> Kiromim baroroh, waka humas Ra al-Munawwaroh, wawancara langsung (06 oktober 2021)

kepentingan masyarakat. Selain itu di akhir tahun mengadakan akhir tahun, seperti lomba dan wisuda.

Maka dari itu, peneliti tertarik mengangkat judul manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh Konang Galis Pamekasan. karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat di RA Al-Munawwaroh.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian, adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana rencana humas dalam mendorong partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh Konang Galis Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh Konang Galis Pamekasan?
3. Bagaimana hasil partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh Konang Galis Pamekasan?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang menjadi tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui rencana humas dalam mendorong partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh Konang Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui implementasi partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh Konang Galis Pamekasan.

3. Untuk mengetahui hasil partisipasi masyarakat di RA Al-Munawwaroh Konang Galis Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis.

##### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi tambahan keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai masalah manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat di RA Al- Munawwaroh.

##### **2. Secara Praktis**

Kegunaan penelitian ini ditujukan pada Institut Agama Islam Negeri Madura, bagi lembaga yang diteliti, dan bagi peneliti. Kegunaan penelitian yaitu:

###### **a. Bagi Kepala RA Al- Munawwaroh**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kepala RA Al- Munawwaroh yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan dan dapat mendorong partisipasi masyarakat melalui manajemen humas di RA Al- Munawwaroh.

### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran dan pemahaman bagi masyarakat dalam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan secara umum dengan berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung terhadap lembaga pendidikan.

### **c. Bagi peneliti Berikutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah panduan dan bahan pembandingan atau sebagai rujukan awal sebagai pengikat terdahulu kaitannya tentang manajemen humas atau tentang pengembangan partisipasi masyarakat alat pendidikan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi-definisi istilah terlebih dahulu berdasarkan judul peneliti tersebut sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Manajemen dalam arti operasional merupakan sebuah kegiatan kerjasama jumlah orang dalam suatu kelompok atau organisasi dengan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alat dalam mencapai tujuan bersama

### **2. Humas**

Hubungan sekolah-masyarakat adalah proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat yang memperkuat pemahaman masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan dengan mendorong minat



dan kerjasama masyarakat dalam perbaikan dan pengembangan sekolah.<sup>5</sup>

### **3. Partisipasi Masyarakat**

Keterlibatan masyarakat baik secara aktif maupun tidak aktif dalam membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan.

## **F. Kajian Terdahulu**

Yusniati, Tahun 2011. Dalam penelitiannya tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-kanak di Desa Sinduharjo.

Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK di desa Sinduharjo dan sumber informasi pendukung yaitu. H. Masyarakat yang terdiri dari orang tua, warga sekitar dan kepala desa. Uji kebenaran data dengan Data Pillulation. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua, komite sekolah, takmir masjid, remaja masjid, warga sekitar, penerbit buku dan pemerintah desa Sinduharjo terlibat dalam pelaksanaan pendidikan Taman Kanak-kanak di beberapa Taman Kanak-kanak di desa Sinduharjo. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Desa Sinduharjo berupa dana, barang, tenaga dan gagasan. Di sisi lain, di beberapa taman

---

<sup>5</sup> Putri Astuti. *Hubungan sekolah dan masyarakat*, Universitas Negeri Padang 2019. 3

kanak-kanak, kelas berlangsung karena komitmen, seperti B. SPP dan bantuan wajib lainnya.

Sedangkan Diah Arum Kartikasari, 2015, penelitiannya tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di Smp Negeri 8 Yogyakarta Dan Smp Negeri 15 Yogyakarta, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Menganalisis data dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan dan memverifikasi data. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan: Keterlibatan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 15 Yogyakarta, meliputi partisipasi sukarela, pengambilan keputusan, pemikiran dan pendanaan. Partisipasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta didukung oleh hubungan yang baik dengan sekolah, kepedulian orang tua yang tinggi, komitmen terhadap sekolah menengah, dan koordinasi yang baik dengan komite sekolah. Sementara itu, SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki hubungan yang baik dengan pihak sekolah, keterbukaan pihak sekolah dan dukungan yang kuat dari orang tua. Penghambat partisipasinya adalah sebagian kecil orang tua masih kurang paham dan waktu orang tua terbatas. Di sisi lain, kurangnya pemahaman orang tua dan rajin bekerja orang tua di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Upaya pihak sekolah dalam mengatasi kendala di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah komunikasi yang baik dengan orang tua, lebih banyak penjelasan kepada orang tua dan pelaksanaan program sekolah

lebih maksimal, sedangkan di SMP Negeri 15 menjelaskan program sekolah dan mendorong orang tua untuk aktif mengikuti ajakan.

Dalam hal ini kita dapat memahami perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan pada penelitian pertama yang dilakukan oleh yusniati Dyah Arum Kartikasari sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang partisipasi masyarakat terhadap dunia pendidikan namun yang membedakannya adalah pada penelitian jusniati lebih menekankan pada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan Taman kanak-kanak sedangkan dialoog atikasari lebih menekan kan pada bentuk-bentuk partisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMP atau sekolah menengah lanjutan dalam pernyataan ini masih berada dalam taraf konsep umum atau masalah umum yaitu bagaimana bagan kehumasan mendorong partisipasi masyarakat terhadap RA Al Munawaroh.

**Tabel 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	Yusniati	Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman	<b>Kualitatif</b> , observasi, wawancara dan dokumentasi.	Tahun 2011, Jenjang pendidikan RA,
<b>2</b>	Diah Arum Kartikasari	Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta Dan Smp Negeri 15 Yogyakarta	<b>Kualitatif</b> , observasi, wawancara dan dokumentasi.	Tahun 2015, Jenjang pendidikan SMP
<b>3</b>	Mila Azkiyah	Manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat di RA Al-	<b>Kualitatif</b> , observasi, wawancara	Tahun 2022,

		Munawwaroh konang Galis Pamekasan.	dan dokumentasi. Jenjang pendidikan RA	
--	--	---------------------------------------	--	--